



Fakultas Ekonomi  
Fakultas Bisnis & Manajemen  
Universitas Widyatama



TUV Rheinland®  
**CERT**  
ISO 9001

## **JURNAL BISNIS, MANAJEMEN & EKONOMI**

- Intan Oviantari, Keukeu Mutia, Irvan** ■  
Tinjauan Atas Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPN Terhadap  
Jasa Kena Pajak Pada Perusahaan Provider Internet
- Dini Arwaty, Novita Hadiati** ■  
Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana  
Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal  
Pada PEMDA Provinsi Jawa Barat
- R Wedi Rusmawan, Bellania Dwitami** ■  
Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba
- Aida Wijaya, Rika Fitriani** ■  
Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun  
Sebelumnya, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit  
Going Concern
- E Ristandi S, Fitriani** ■  
Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi  
Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintah  
Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat
- Nuryaman, Harnovinsah, Fajrika Dewi** ■  
Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan  
Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal
- Rima Rachmawati, Elsa Sudrajat, Putri Dewi Pramaniek** ■  
Tinjauan Atas Metode Pencatatan, Penilaian dan Pelaporan Persediaan Pada  
PT. BIO FARMA (PERSERO) Berdasarkan PSAK No. 14

**PENANGGUNG JAWAB :**

Dekan Fakultas Bisnis & Manajemen Universitas Widyatama  
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

**PENGARAH :**

Prof. Dr. Hj. Koesbandijah A.K., M.S., Ak.

**DEWAN REDAKSI :**

Adam Faritzal, S.E., M.M. (Ketua)  
Sendi Gusnandar Arnan, S.E., M.M., Ak.(Anggota)

**DEWAN EDITOR :**

Prof. Dr. Hj. Koesbandijah A.K., M.S., Ak.  
Prof. Dr. Moch. Zain, Drs., Ak.  
Prof. Dr. Hiro Tugiman, S.E., Ak.  
Dr. Islahuzzaman, S.E., M.Si., Ak.  
Dr. Dyah Kusumastuti, Ir., M.Sc.  
Dr. Nuryaman, S.E., M.Si., Ak.  
Dr. Nina Nurani, S.H., M.Si.  
Dr. Zulganef, Drs., M.M.  
Dr. Sunardi S. Brahmana, S.E., M.M.  
Nugroho J. Setiadi, S.E., M.M., Ph.D.  
Sri Astuti Pratminingsih, S.E., M.A.  
Dr. Sumarno Zein, S.E., Ak., M.B.A.  
Prof. Dr. Yuyus Suryana Sudarma, S.E., M.S.  
Prof. Dr. Surachman Sumawihardja, S.E.  
Prof. Dr. Ina Primiana Sagir, S.E.  
Prof. Dr. Kadarsah Suryadi, Ir., D.E.A.  
Dr. Putu Anom Mahaddwarta, M.M.

**PRODUKSI & PEMASARAN :**

Retno Paryati, S.E.  
Rohotna Ferawaty

Diterbitkan pertama kali tahun 1999, dengan nama **Jurnal Ilmiah Fokus, ISSN : 1411-1594.**  
Kemudian berganti nama menjadi **Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi**, sejak Februari 2004  
dengan **ISSN : 1693-8305.**

**Alamat Redaksi :**

Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi  
Universitas Widyatama  
JL Cikutra 204 A Bandung 40125  
Telp. (022)7275855 Fax. (022)7201711

---

## Pengantar Redaksi

### *Pembaca yang Budiman,*

Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi untuk Edisi kali ini, terdapat beberapa perubahan dari edisi sebelumnya terutama pada bidang kajian tulisannya yakni Bidang Kajian Akuntansi. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kualitas, tampilan maupun isinya agar menarik serta lebih memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk kepentingan akademis dan profesional khususnya akuntansi.

Jurnal untuk edisi ini diawali dengan tulisan Intan Oviantari, Keukeu Mutia, dan Irvan dengan judul Tinjauan atas Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPN terhadap Jasa Kena Pajak Pada Perusahaan Provider Internet. Kemudian Tulisan dari Dini Arwaty dan Novita Hadiati dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada PEMDA Provinsi Jawa Barat. Dilanjutkan dengan tulisan dari R Wedi Rusmawan dan Bellania Dwitami dengan judul Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba.

Beberapa tulisan Menarik Lainnya adalah Pengaruh Kualitas Audit , Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern Oleh Aida Wijaya dan Rika Fitriani. Kemudian Tulisan dari E Ristandi S dan Fitriani mengenai Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat.

Selain Itu Nuryaman, Harnovinsah, Fajrika Dewi memaparkan tentang Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Jurnal ini diakhiri oleh Tulisan dari Rima Rachmawati, Elsa Sudrajat dan Putri Dewi Pramaniek tentang Tinjauan Atas Metode Pencatatan, Penilaian dan Pelaporan Persediaan Pada PT. BIO FARMA (PERSERO) berdasarkan PSAK NO. 14.

Semoga Tulisan-tulisan ini diharapkan dapat memotivasi kita semua untuk menjadi lebih berprestasi, governance, Profesional dan berintegritas tinggi.

Selamat membaca dan Semoga sukses.

*Redaksi*

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	i
Daftar Isi	ii
Tinjauan atas Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPN terhadap Jasa Kena Pajak Pada Perusahaan Provider Internet	1-16
Oleh: Intan Oviantari, Keukeu Mutia, Irvan	
Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada PEMDA Provinsi Jawa Barat	17-25
Oleh: Dini Arwaty, Novita Hadiati	
Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba	26-34
Oleh : R Wedi Rusmawan, Bellania Dwitami	
Pengaruh Kualitas Audit , Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern	35-47
Oleh : Aida Wijaya, Rika Fitriani	
Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat	48-58
Oleh : E Ristandi S, Fitriani	
Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	59-68
Oleh : Nuryaman, Harnovinsah, Fajrika Dewi	
Tinjauan Atas Metode Pencatatan, Penilaian dan Pelaporan Persediaan Pada PT. BIO FARMA (PERSERO) berdasarkan PSAK NO. 14	69-85
Oleh : Rima Rachmawati, Elsa Sudrajat, Putri Dewi Pramaniek	

**PENGARUH PROFITABILITAS, OPERATING LEVERAGE,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL**

(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008)

Oleh :

Nuryaman

Harnovinsyah

Fajrika Dewi

Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, Bandung-Indonesia

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas, *operating leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Data yang dipergunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2008 pada Indonesian Capital Market Directory. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data profitabilitas (*Return on Investment*), data *operating leverage* (*Degree of Operating Leverage*), data pertumbuhan penjualan yang dihitung dari perbandingan selisih pendapatan tahun 2008 dan 2007 dengan pendapatan tahun 2007, data ukuran perusahaan yang dihitung dengan total aktiva dan data struktur modal yang dihitung dengan *Debt to Total Assets Ratio*. Sampel penelitian berjumlah 26 perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 dengan metode statistik yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara profitabilitas dengan struktur modal. Hasil pengujian pada *operating leverage* menunjukkan tidak terdapat pengaruh negatif antara *operating leverage* dengan struktur modal, dan tidak terdapat pengaruh negatif antara pertumbuhan penjualan dengan struktur modal. Sedangkan Hasil uji pada ukuran perusahaan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dengan struktur modal.

Kata kunci : Profitabilitas, *operating leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur modal

**I. Pendahuluan**

Struktur modal merupakan suatu cerminan bagaimana kebijakan pendanaan perusahaan dibuat, hal ini dapat dilihat dari jenis sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan karena masalah struktur modal memiliki keterkaitan yang erat dengan kapitalisasi perusahaan. Kebijakan mengenai struktur modal berkaitan dengan *trade off* antara resiko dengan tingkat pengembalian penambahan utang. Resiko yang semakin tinggi akibat membesarnya utang akan cenderung untuk menurunkan harga sahamnya, sebaliknya meningkatnya tingkat pengembalian akan meningkatkan harga saham perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dengan tingkat pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Dengan mengetahui apa dan bagaimana faktor-faktor yang paling mempengaruhi struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat membantu manajer perusahaan pada khususnya dalam membuat suatu keputusan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana perusahaan. Kebijakan pemenuhan dana tersebut ditujukan untuk mencapai struktur modal yang optimal, sehingga tujuan manajemen untuk memakmurkan pemegang saham dapat tercapai.

Struktur modal atau kapitalisasi perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal juga dapat diartikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah utang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Komposisi struktur modal perusahaan terdiri dari modal asing dan modal sendiri, besarnya modal asing tidak boleh melebihi besarnya modal sendiri.

Pada perusahaan perbankan sumber eksternal berasal dari tabungan masyarakat, perusahaan dan pemerintah sedangkan sumber internal berasal dari pemilik dan bank itu sendiri. Sumber eksternal disebut modal asing, sifatnya sementara dan bunganya dibayar. Sumber internal disebut

juga modal sendiri, sifatnya tetap dan tidak membayar bunga, sehingga tidak ada beban tetapnya (Hasibuan, 2006: 61). Pada intinya perusahaan perbankan dan perusahaan lainnya tidak begitu memiliki banyak perbedaan karena semua perusahaan memiliki sumber modal yang sama yaitu sumber modal internal dan eksternal, hanya saja pada perusahaan perbankan lebih menitik beratkan pada nasabah konsumennya sendiri.

Dalam memilih alternatif pendanaan untuk membiayai aktifitas perusahaan, yang akan menjadi pertimbangan adalah bagaimana perusahaan dapat menciptakan kombinasi yang menguntungkan antara penggunaan sumber dana dari ekuitas dengan dana yang berasal dari hutang jangka panjang. Hal ini menyangkut masalah keberadaan struktur modal perusahaan yang menggambarkan pengaturan komposisi yang tepat antara hutang jangka panjang dengan ekuitas, karena sumber pendanaan tersebut merupakan salah satu hal penting dari manajer keuangan dalam meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan. Kebijakan manajemen dalam mencari sumber dana dan mengatur pembelanjaan perusahaan merupakan salah satu fungsi manajer keuangan. Salah satu tugas dari manajer keuangan adalah memenuhi kebutuhan dana, dalam melakukan tugas tersebut manajer keuangan dihadapkan pada adanya suatu variasi dalam pembelanjaan, dalam arti pada waktu perusahaan lebih baik menggunakan dana yang bersumber dari hutang (*debt*) ataupun perusahaan lebih baik menggunakan dana yang bersumber dari modal sendiri (*equity*). Untuk dapat mengambil keputusan-keputusan yang benar, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai (Husnan dan Pudjiastuti, 2004). Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan keberlangsungannya operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut. Beberapa faktor yang umumnya dipertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai struktur modal pada perusahaan menurut Brigham dan Houston (2001:39) yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Sedangkan Riyanto (1995: 296) menyebutkan ada tingkat bunga, stabilitas dari *earning*, susunan dari aktiva, kadar resiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan dalam menentukan struktur modal perusahaan.

Penelitian mengenai struktur modal telah banyak dilakukan sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Prima (2007) untuk menguji pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Faktor independen dalam penelitian ini meliputi Struktur aktiva (*tangible assets*) dan Profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) Struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, (2) Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal, (3) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu khususnya penelitian yang dilakukan Bayu Prima adalah objek dan waktu penelitian serta mengganti satu variabel independen yang peneliti lakukan yaitu mengganti variabel struktur aktiva dengan ukuran perusahaan serta menambahkan dua variabel independen yaitu *operating leverage* dan pertumbuhan penjualan.

Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu pada perusahaan industri barang konsumsi pada tahun 2005, sedangkan pada penelitian ini difokuskan pada perusahaan perbankan serta difokuskan pada tahun 2008 sehingga dapat menghasilkan data terbaru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, *operating leverage*, tingkat pertumbuhan, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.
2. Apakah profitabilitas, *operating leverage*, tingkat pertumbuhan, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

## 2. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis Penelitian

### 2.1. Struktur Modal

Struktur modal menurut Brigham & Houston (1996: 419) dalam Wibowo (2009) dapat dibedakan atas tujuan yaitu (1). *Target Capital Structure* yang didefinisikan sebagai *Target Capital Structure is the mix of debt, preferred stock and common equity which the firm plans to raise capital*, dimana target ini akan selalu berubah dari waktu ke waktu. (2) *Optimal Capital Structure* dengan definisi *Optimal Capital Structure is that mix of debt and equity which maximizes the price of firm stock*. Dengan kata lain adalah terciptanya kombinasi yang optimal antara hutang dan modal sendiri untuk dapat meningkatkan harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang optimal adalah terciptanya kombinasi yang tepat antara hutang jangka panjang dan modal sendiri.

### 2.2. Profitabilitas

Menurut Awat (2000: 127) dalam Wibowo (2009) Pada prinsipnya tujuan perusahaan tidak *single* tetapi *multiple* yaitu profitabilitas, pertumbuhan dan (2009) adalah *The relationship between revenue and cost operated by using firm s asset productive activity*. Selanjutnya dikatakan oleh Brigham & Houston (1996:37) dalam Wibowo (2009) bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh *cash*. Rasio profitabilitas menurut Horne dan Waschowicz (1997:135) dalam Abimanyu dan Sakti (2009) adalah rasio yang membandingkan laba dengan penjualan dan investasi. Profitabilitas dalam hal ini diukur dengan membandingkan laba dengan setelah pajak dengan total asset. Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan rasio ROI (*Return On Investment*) yang menggambarkan seberapa besar kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang dilakukan dengan memaksimalkan struktur modalnya.

### 2.3 Operating Leverage

Menurut Keown, Martin, Petty & Scott, Jr (2008: 116) Leverage operasi adalah kemampuan EBIT perusahaan untuk merespon fluktuasi penjualan. *Leverage* operasi disebabkan karena sebagian biaya usaha bersifat tetap, sedangkan peningkatan volume operasi yang terjadi cukup besar. Akibatnya laba akan naik atau turun lebih tajam dibandingkan dengan perubahan volume operasi. Leverage operasi terjadi setiap waktu dimana suatu perusahaan mempunyai biaya tetap yang harus ditutup dari berapa besar volume kegiatannya. Kunci penting dalam analisis ini adalah pengakuan bahwa biaya-biaya yang ditanggung perusahaan dapat dipisahkan menjadi dua jenis biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak berubah dalam kisar produksi tertentu. Di luar kisar produksi tersebut, biaya tersebut dapat berubah.

Secara teoritis *operating leverage* dapat berpengaruh secara positif maupun negatif terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini terjadi karena dengan menggunakan *operating leverage* yang tinggi, maka perubahan kecil dalam penjualan akan mengakibatkan perubahan pendapatan sebelum bunga dan pajak maupun kerugian perusahaan yang besar. Perubahan pendapatan sebelum bunga dan pajak yang besar ini terjadi kalau penggunaan *operating leverage* tersebut didukung oleh pemasaran hasil produksinya yang lancar.

### 2.4. Pertumbuhan Penjualan (*Growth Sales*)

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dalam hubungannya dengan *leverage*, sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaiknya menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan hutang akan mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur. Pertumbuhan perusahaan yang cepat maka semakin besar kebutuhan dana untuk ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai deviden tetapi lebih baik digunakan untuk ekspansi. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan. Semakin besar R&D *cost*-nya maka berarti ada prospek perusahaan untuk tumbuh. Realisasi pertumbuhan perusahaan diprosikan dengan nilai pertumbuhan perusahaan yang meliputi pertumbuhan aktiva dan ekuitas. Aktiva perusahaan menunjukkan keputusan penggunaan dana atau keputusan investasi pada masa lalu. Aktiva

didefinisikan sebagai sumber daya yang mempunyai potensi memberikan manfaat ekonomis pada perusahaan di masa yang akan datang. Sumber daya yang mampu menghasilkan aliran kas masuk (*cash inflow*) atau mengurangi kemampuan kas keluar (*cash outflow*) bisa disebut sebagai

aktiva. Sumber daya tersebut akan diakui sebagai aktiva perusahaan memperoleh hak penggunaan aktiva tersebut sebagai hasil transaksi atau pertukaran pada masa lalu dan manfaat ekonomis masa mendatang bisa diukur, dikuantifikasikan dengan tingkat ketepatan yang memadai.

#### 2.5. Ukuran Perusahaan

Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan berbagai cara seperti dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu, perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), perusahaan kecil (*small firm*).

#### 2.6. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi struktur modal perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi komposisi struktur modal perusahaan diantaranya stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan, dan *fleksibilitas* keuangan (Brigham dan Houston, 2001 dalam Nugroho, 2009).

Keputusan mengenai komposisi struktur modal perusahaan harus berdasarkan aturan struktur finansial konservatif vertikal yang memberikan batas imbang yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan mengenai besarnya modal asing dan modal sendiri. Aturan finansial tersebut menetapkan bahwa besarnya modal asing dalam keadaan bagaimanapun tidak boleh melebihi besarnya modal sendiri. Dalam hal penetapan komposisi struktur modal, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut diantaranya profitabilitas, risiko bisnis, tingkat pendapatan dari penjualan saham, dan hasil atas ekuitas.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Pendapatan per saham perusahaan biasanya menjadi perhatian dari pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. *Return On Investment* (ROI) menjelaskan mengenai tingkat pengembalian yang didapat dari investasi yang ditanamkan oleh perusahaan atau dengan kata lain *Return On Investment* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat pengembalian atas modal pemegang saham (modal sendiri). Hasil pengembalian para pemegang saham yang terdiri dari baik hasil dividen dan apresiasi dalam nilai saham akan tumbuh hubungannya dengan hasil pengembalian atas modal sendiri. Oleh karena itu tingkat pengembalian atas modal sendiri merupakan salah satu tolak ukur terbaik mengenai prestasi manajemen.

Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi menggunakan utang yang relatif kecil, karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan mereka untuk menggunakan sumber pendanaan dari sumber intern perusahaan sendiri yaitu dari laba ditahan. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat pengembalian yang kecil akan lebih banyak menggunakan modal asing dalam memenuhi kebutuhan dananya. Dengan demikian, tingkat profitabilitas mempengaruhi struktur modal, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin rendah pula perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya, penggunaan utang yang rendah akan menurunkan struktur modal perusahaan.

*Leverage* operasi merupakan keadaan yang terjadi pada saat perusahaan memiliki biaya tetap yang harus ditanggung pada unit yang dihasilkan. *Leverage* operasi dapat berpengaruh secara positif maupun negatif terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan *leverage* operasi yang tinggi, maka perubahan kecil dalam penjualan akan mengakibatkan perubahan pendapatan sebelum bunga dan pajak maupun kerugian perusahaan yang besar. Perubahan pendapatan sebelum bunga dan pajak yang besar ini terjadi jika penggunaan *leverage* operasi tersebut didukung oleh pemasaran hasil produksinya yang lancar. Sebuah perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat dengan aman mengambil lebih banyak utang dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dari pada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. Untuk melihat pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*) perusahaan menggunakan persentasi kenaikan atau penurunan penjualan dari suatu periode ke periode

berikutnya. Namun dalam penelitian ini, dikarenakan objek penelitian menggunakan perusahaan perbankan, maka peneliti menggunakan pendapatan atau *revenue*.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari ukuran hasil yang diperoleh perusahaan atas hasil yang dihasilkan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan dari beberapa hal, yaitu total penjualan, total aktiva, rata-rata tingkat aktiva dan rata-rata tingkat penjualan. Sehubungan dengan total aktiva, apabila perusahaan memiliki total aktiva yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan. Secara umum perusahaan yang memiliki total aktiva yang relatif besar dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aktiva yang rendah. Oleh karena itu perusahaan dengan total aktiva yang besar akan lebih mampu untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi.

Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar pula. Perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dengan demikian, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan, ada kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman yang lebih besar.

Dengan mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan dana dilakukan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk profitabilitas dengan menghitung *Return On Investment*, *leverage* operasi menggunakan rasio DOL, pertumbuhan penjualan dengan persentasi penjualan dari tahun ke tahun dan ukuran perusahaan yang ditunjukkan dengan menghitung total aktiva perusahaan.

Usaha pemecahan masalah yang dihadapi, kerangka pemecahan masalah ini dapat dilihat secara komprehensif sehingga mempermudah proses analisisnya.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Profitabilitas, *leverage* operasi, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal
- H2 : Profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal
- H3 : *Leverage* operasi secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal
- H4 : Pertumbuhan penjualan secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal
- H5 : Ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal.

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1. Populasi dan Sample

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2008. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel saham perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Berikut ini adalah perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel objek penelitian pada penelitian ini:

Table 3.1 Nama nama Perusahaan

No Nama Perusahaan

1 PT. Bank Agroniaga Tbk.

2 PT. Bank Ekonomi Raharja Tbk.

3 PT. Bank Capital Indonesia Tbk.

4 PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

- 5 PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.
- 6 PT. Bank Windu Kentjana International Tbk.
- 7 PT. Bank Central Asia Tbk.
- 8 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
- 9 PT. Bank Panin Tbk.
- 10 PT. Bank Permata Tbk.
- 11 PT. Bank Bumi Arta Tbk.
- 12 PT. Bank Kesawan Tbk.
- 13 PT. Bank Danamon Tbk.
- 14 PT. Bank Bukopin Tbk.
- 15 PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- 16 PT. Bank ICB Bumiputra Tbk.
- 17 PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.
- 18 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 19 PT. Bank Mayapada Tbk.
- 20 PT. Bank Mega Tbk.
- 21 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- 22 PT. Bank OCBC NISP Tbk.
- 23 PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
- 24 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- 25 PT. Bank Swadesi Tbk.
- 26 PT. Bank Victoria International Tbk.

(Sumber: ICMD,2009)

### 3.2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan perbankan berupa *Indonesia Capital Market Directory* tahun 2008. Jenis data yang dipakai adalah data-data sekunder, berupa data-data laporan keuangan perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2008.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan dilakukan dengan membaca buku-buku pustaka, referensi, jurnal, situs dan berbagai karya tulis lainnya agar diperoleh pengetahuan tentang yang diteliti sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan cepat dan tepat.

#### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dan dipublikasikan oleh pemerintah, yaitu dari Bursa Efek Jakarta berupa laporan keuangan yang terdapat dalam *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) periode tahun 2006-2008. Peneliti melakukan metode dokumentasi karena data yang diperoleh sudah terjadi dan sudah dalam bentuk dokumen.

### 3.4. Metode Analisis Statistik

Untuk menguji hipotesis statistik seperti yang sudah diidentifikasi di atas, peneliti menggunakan *Multiple Linier Regresion Analysis* (Analisis Regresi Linier Berganda). Sehubungan dengan pelibatan variable kuantitatif dan variable kualitatif yang diangkakan, penggunaan regresi untuk penelitian ini dikenal pula sebagai model analisis kovarian (*Analysis of covariance IANCOVA*).

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengestimasi persamaan regresi yang dapat digunakan untuk meramalkan nilai variable terikat dan variable bebas serta menganalisis keterkaitan antara satu atau lebih variable bebas terhadap variable terikat, baik secara simultan maupun parsial. Dalam analisis regresi berganda, tahapan-tahapannya adalah : Persamaan regresi, pengujian koefisien regresi berganda (uji simultan), dan pengujian koefisien korelasi parsial (uji parsial).

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari data-data di atas, dapat didapat statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Statistik Deskriptif

Variabel	Rerata	Nilai Tengah	Maksimum	Minimum
----------	--------	--------------	----------	---------

Profitabilitas	0,0115	0,0089	0,042	
0,0003				
Operating Leverage	7,4076	1,2939	58,6106	-2,2203
Pertumbuhan Penjualan	0,1806	0,1681	0,9132	-0,1013
Ukuran Perusahaan	62.274.811	15.954.458	358.438.678	1.359.868
Struktur Modal	0,8958	0,9086	0,9383	0,7921

Dilihat dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata perubahan profitabilitas perusahaan-perusahaan perbankan adalah sebesar 0,0115. Nilai maksimum dari profitabilitas perusahaan-perusahaan perbankan adalah 0,042 dan nilai minimumnya adalah 0,0003. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas perusahaan perbankan cukup tinggi. Begitu juga dengan *operating leverage* perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian memiliki rata-rata sebesar 7,4076. Dengan nilai maksimum sebesar 58,6106 dan nilai minimum sebesar -2,2203 dan nilai tengah sebesar 1,2939. Hal ini juga menunjukkan rata-rata *leverage* yang cukup tinggi untuk perusahaan-perusahaan yang diteliti. Begitupula dengan pertumbuhan penjualan yang memiliki rata-rata 0,1806 dengan nilai maksimum sebesar 0,9132 dan nilai minimum sebesar -0,1013 dan nilai tengah sebesar 0,1681. Untuk ukuran perusahaan memiliki rata-rata 62.274.811 dengan nilai maksimum sebesar 358.438.678, nilai minimum sebesar 1.359.868 dan nilai tengah sebesar 15.954.458. Dan yang terakhir struktur modal memiliki rata-rata 0,8958 dengan nilai maksimum sebesar 0,9383, nilai minimum sebesar 0,7921 dan nilai tengah sebesar 0,9086.

#### 4.2. Model Persamaan Regresi dan Pengujian Hipotesis

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Model persamaan regresi linear berganda penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Tabel. 4.2. Regresi Profitabilitas, Operating leverage, Pertumbuhan penjualan, dan Struktur modal

Model	Unstandardized	Coefficients		Beta	t	Sig
		B	Std. Error			
Constanta		9279.570	140.856	65.880	65.880	.000
Profitabilitas		-3.429	1.136	-.648	-3.018	.007
Operating Leverage		.000	.000	-.218	-1.133	.270
Pertumbuhan Penjualan		-.051	.033	-.277	-1.576	.130
Ukuran Perusahaan		2.064E-6	.000	.538	2.698	.013

Persamaan regresi berganda di atas dapat didefinisikan bahwa nilai koefisien variabel bebas menggambarkan perubahan nilai variabel terikat apabila variabel bebas berubah dan variabel bebas lainnya dianggap konstan. Untuk persamaan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

Variabel Profitabilitas ( $X_1$ ) memiliki koefisien negatif sebesar  $b_1 = 3,429$ . Kenaikan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Investment* akan diikuti dengan penurunan *debt to total assets ratio*, jika  $X_1$  (profitabilitas) meningkat sebesar satu satuan pada kondisi  $X_2$  (*operating leverage*) sama  $X_3$  (pertumbuhan penjualan) sama dan  $X_4$  (ukuran perusahaan) sama maka  $Y$  (*debt to total assets ratio*) cenderung untuk menurun sebesar 3,429 satuan.

Variabel *Operating Leverage* ( $X_2$ ) memiliki koefisien positif sebesar  $b_2 = 0,000$ . Kenaikan *operating leverage* yang diukur dengan *Degree operating leverage* (DOL) akan diikuti dengan kenaikan *debt to total assets ratio*, jika kondisi  $X_2$  (*operating leverage*) meningkat sebesar satu satuan pada  $X_1$  (profitabilitas) sama  $X_3$  (pertumbuhan penjualan) sama dan  $X_4$  (ukuran perusahaan) sama maka  $Y$  (*debt to total assets ratio*) cenderung untuk naik sebesar 0,000 atau cenderung tidak berpengaruh.

Variabel Pertumbuhan Penjualan ( $X_3$ ) memiliki koefisien negatif sebesar  $b_3 = 0.051$ . Kenaikan pertumbuhan penjualan yang diukur dengan membandingkan *revenue* tahun 2008 dengan *revenue* tahun 2007 akan diikuti dengan penurunan *debt to total assets ratio*, jika kondisi  $X_3$  (pertumbuhan penjualan) meningkat sebesar satu satuan pada  $X_1$  (profitabilitas) sama  $X_2$  (*operating leverage*) sama dan  $X_4$  (ukuran perusahaan) sama maka  $Y$  (*debt to total assets ratio*) cenderung untuk menurun sebesar 0,051 satuan.

Koefisien ukuran perusahaan ( $X_4$ ) memiliki koefisien positif sebesar  $b_4 = 2,064.10^{-6}$ . Peningkatan ukuran perusahaan akan diikuti peningkatan *debt to total assets ratio*, jika  $X_4$  (ukuran perusahaan) meningkat sebesar satu triliun rupiah pada kondisi  $X_1$  (profitabilitas) sama  $X_2$  (*operating leverage*) sama dan  $X_3$  (pertumbuhan penjualan) maka  $Y$  (*debt to total assets ratio*) cenderung untuk meningkat sebesar 2,064.10<sup>-6</sup>.

Uji parsial yang pertama adalah profitabilitas terhadap struktur modal. Secara teori menyebutkan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena laba yang ditahan sudah cukup tinggi dan memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Hasil yang didapatkan dari uji hipotesis adalah bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji  $t$ , nilai  $t_{hitung} = -3.018 < -t_{tabel} = -1,714$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal pada taraf kesalahan 5%. Koefisien profitabilitas yang bernilai negatif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berlawanan arah antara profitabilitas dengan struktur modal, semakin besar *return on investment* akan diikuti dengan penurunan *debt to total assets ratio* perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yaitu profitabilitas memiliki hubungan yang negatif terhadap struktur modal.

Uji parsial selanjutnya adalah pengaruh *operating leverage* terhadap struktur modal. Secara teori, bagi perusahaan yang memiliki *operating leverage* yang tinggi akan mengakibatkan perubahan pendapatan sebelum bunga dan pajak maupun kerugian perusahaan yang besar. Perubahan pendapatan sebelum bunga dan pajak yang besar ini terjadi kalau penggunaan *operating leverage* tersebut didukung oleh pemasaran hasil produksinya yang lancar. Hasil yang didapat dari uji hipotesis adalah bahwa *operating leverage* memiliki pengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji  $t$ , nilai  $t_{hitung} = -1.133 > t_{tabel} = -1,714$  sehingga  $H_0$  tidak dapat ditolak. Hal ini berarti *operating leverage* tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal pada taraf kesalahan 5%.

Uji parsial yang ketiga adalah pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Secara teori, Sebuah perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat dengan aman mengambil lebih banyak utang dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dari pada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. Untuk melihat pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*) perusahaan menggunakan persentasi kenaikan atau penurunan penjualan dari suatu periode ke periode berikutnya. Hasil yang didapat dari uji hipotesis adalah bahwa pertumbuhan penjualan yang dimana pada penelitian ini menggunakan *revenue* memiliki pengaruh negatif, berbeda dengan hipotesis awal, maka pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji  $t$ , nilai  $t_{hitung} = -1.576 < t_{tabel} = 1,714$  sehingga  $H_0$  tidak dapat ditolak. Hal ini berarti pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap struktur modal pada taraf kesalahan 5%.

Uji parsial yang terakhir adalah pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Secara teori, perusahaan-perusahaan besar cenderung lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dari pihak ketiga, karena kemampuannya mengakses pihak lain atau jaminan yang dimiliki berupa aset bernilai lebih besar dibanding perusahaan kecil. Hasil yang didapatkan dari uji hipotesis adalah bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji  $t$ , nilai  $t_{hitung} = 2.698 > t_{tabel} = 1,714$  sehingga  $H_0$  dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal pada taraf kesalahan 5%. Koefisien ukuran perusahaan yang bernilai positif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang searah antara ukuran perusahaan dengan struktur modal, semakin besar ukuran perusahaan akan diikuti dengan peningkatan *debt to total assets ratio* perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yaitu ukuran perusahaan memiliki hubungan yang positif terhadap struktur modal.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian secara simultan memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara profitabilitas, *operating leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
2. Penelitian secara parsial memberikan hasil yang berbeda-beda antara empat variabel bebasnya. Hasilnya terdapat pengaruh negatif antara profitabilitas yang tercermin dalam *return on investment* dengan struktur modal yang tercermin dalam *debt to total assets ratio*. Tanda negatif menunjukkan arah hubungan yang berlawanan antara profitabilitas dengan struktur modal.
3. *Operating leverage* yang tercermin dalam rasio *Degree of Operating Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal yang tercermin dalam *debt to total assets ratio*. Tanda negatif menunjukkan arah hubungan yang berlawanan antara *operating leverage* dengan struktur modal.
4. Pertumbuhan penjualan yang tercermin melalui perbandingan antara selisih pendapatan dengan pendapatan tahun sebelumnya tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal yang tercermin dalam *debt to total assets ratio*. Tanda negatif menunjukkan arah hubungan yang berlawanan antara pertumbuhan penjualan dengan struktur modal.
5. Ukuran perusahaan yang tercermin dari total aktiva perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal yang tercermin dari *debt to total assets ratio*. Tanda positif menunjukkan arah hubungan yang searah antara ukuran perusahaan dengan struktur modal.

### 5.2 Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa faktor yang tidak berpengaruh terhadap struktur modal yaitu *operating leverage* dan pertumbuhan penjualan, untuk itu perlu ada penelitian lanjutan baik mengenai teori maupun empiris mengenai struktur modal perusahaan.
2. Melakukan penambahan variabel dalam mengukur struktur modal agar terlihat lebih jelas pengaruhnya terhadap struktur modal. Misalnya tingkat bunga, kadar resiko dari aktiva, kebijakan dividen, dan lain-lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah waktu penelitian lebih dari 1 tahun dengan menggunakan panel data, memperluas populasi penelitian dan menambah jumlah sampel penelitian serta memperluas lingkup pengambilan data dengan memasukkan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada investor dengan tujuan untuk menggali lebih dalam analisis yang dipakai investor mengenai pengaruh struktur modal

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Ekayuar, Fathdion. 2009. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perubahan Laba*. Skripsi. Institut Manajemen Telkom.
- Gitman, Lawrence J. 2006. *Principles of Managerial Finance, 11th edition*. Boston: Pearson Education.
- Gujarati, Damodar N. 1995. *Basic Econometrics*. McGraw-Hill. New York
- Harnanto. 1987. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Penerbit BPFE-Yogyakarta dan LMP2M AMP-YKPN.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Dasar-dasar Perbankan*. Cetakan Keenam. Penerbit: Bumi Aksara. Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. edisi 1. penerbit : Rajawali Pers. Jakarta.

- Keown Arthur J, Martin John D, Petty J Wiliam & Scott David F. 2008. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta:Penerbit Indeks
- Martono dan Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Ekonisia. Yogyakarta.
- Munawir.1990. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Penerbit Liberty Yogyakarta.
- Nazir, Moch. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan kelima. Jakarta : Penerbit Ghalia
- Pangaribuan, Farida dan Yahya, Idhar. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia I Medan*. Jurnal Akuntansi USU. Januari 2006
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Sunariyah, S. E., M. Si., 2004. *Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Empat.Yogyakarta : UPP AMP
- Tarigan, S.Abimanyu dan Siregar, H.Sakti. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2005-2007*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi USU. 2009
- Trianty, Novi. 2008. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran
- Triandaru, Sigit dan Budisantoso, Totok. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Weston, J. Fred; Eugene F. Bringham.1999. *Manajemen Keuangan*. Terjemahan
- Wasana, Jaka A. Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara
- Wibowo, Sampurno, *Pengaruh Aspek-aspek Struktur Modal Terhadap Return OnEquity pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen Indonesia, Vol.9 No.1 Januari 2009